

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada tiap-tiap bab diatas dengan Skripsi yang berjudul: “Strategi Dakwah LIM (Lembaga Ittihadul Muballighin) dalam Menciptakan Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Lirboyo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lembaga Ittihadul Muballighin memiliki strategi dakwah untuk mengajak mad`u nya atau para santri untuk memegang dan menjaga nilai-nilai toleransi yang telah diajarkan oleh Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Salah satunya dengan merawat keragaman, sikap saling menghargai serta menjalin hubungan baik antar umat manusia. Dari pemaparan diatas, jelas bahwa Lembaga Ittihadul Muballighin memiliki strategi dakwah yang sesuai dengan teori strategi Al-Bayanuni. Hadirnya LIM juga bermanfaat bagi kalangan pesantren, baik santri atau para kiai untuk membangun jembatan penghubung kalangan pesantren dan masyarakat sekitarnya, guna menumbuhkan dan mensosialisasikan pandangan islam rahmatal lilla`lamin, ramah dan sikap toleransi dalam beragama.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwasanya kegiatan yang dilakukan LIM dalam menciptakan moderasi agama di Pondok Pesantren Lirboyo di antaranya adalah sebagai berikut; 1). Menjadikan

forum atau tempat berkumpulnya para santri tersebut sebagai wadah sekaligus momentum untuk menjelaskan kepada khalayak luas tentang kiprah pesantren yang selama ini membawa spirit Islam damai dengan berkiblat dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW; 2). Menghadirkan narasumber yang mumpuni. Tidak hanya pandai dalam teori, tetapi sebagian besar narasumber yang dipilih juga merupakan praktisi dan aktivis dalam isu yang diangkat oleh LIM yaitu Islam dan Tradisi Damai dalam beragama; 3). Merangkul dan mengajak para kiai dan nyai di pesantren untuk turut andil dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan Safari Ramadhan, pesantren Ramadhan dan melalui kegiatan LIM Production; 4). Memberikan pelatihan menulis dan membuat video kepada santri untuk menyebarkan nilai-nilai *Islam rahmatan lil 'alamin* yang di bungkus di dalam Lembaga Ittihadul Muballighin.

B. Saran

Secara keseluruhan strategi dakwah yang dilakukan oleh LIM sudah cukup baik, menarik dan sangat maksimal ketika diterapkan di tengah-tengah masyarakat. Ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi oleh penulis sebagai sumbang saran untuk kemajuan kegiatan dakwah LIM ke depan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial dan website dengan lebih maksimal dan konsisten. Penulis melihat media sosial seperti akun facebook, instagram,

youtube dan website tersebut masih masif dan belum terlalu maksimal. Perlu adanya tim khusus yang mengelola sehingga dengan konsisten memproduksi dan menggunggah informasi kegiatan, video, katakita, dawuh yai dan yang lainnya dalam rangka menyebarkan pesan- pesan nilai keIslaman dan kemanusiaan.

2. Mengadakan kegiatan atau pertemuan khusus yang dapat mempertemukan seluruh alumni peserta kegiatan LIM. Kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, selain sebagai ajang silaturahmi, juga sebagai wadah dialog para alumni untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan apa saja yang telah dilakukan oleh alumni pasca kegiatan.
3. Bagi santri. Sebagai seorang santri harus menyadari peran seorang santri yang notabennya dibutuhkan masyarakat, sebagai wasilah ketika kita akan terjun ke masyarakat maka dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Lembaga Ittihadul Muballighin itu bisa memudahkan dalam merekam masyarakat.
4. Agar kinerja dan program berjalan dengan maksimal, LIM dapat melakukan *recruitmen* staf baru. Karena yang peneliti lihat, staf atau pengelola LIM masih sedikit dan masing- masing memiliki kesibukan di luar LIM.

